



WJNC #8 2023 Disaksikan Lebih dari 40 Ribu Orang



Suasana WJNC#8 2023 di kawasan Tugu Yogya, Sabtu (7/10).

FOTO DOK HARIAN JOGJA/SIROJUL KHAFID

Pagelaran wayang dalam tampilan pawai, Wayang Jogja Night Carnival (WJNC) #8, disaksikan lebih dari 40 ribu orang di kawasan Tugu Yogya, Sabtu (7/10/2023). Pawai ini menandai puncak rangkaian HUT ke-267 Kota Yogya. Penonton terdiri atas masyarakat lokal serta wisatawan domestik dan mancanegara.

Sebanyak 800 pemain dari 14 *kemantren* di Kota Yogya memulai pawai dari dua titik, yaitu Jalan Pangeran Diponegoro dan Jalan Jenderal Sudirman. Selain itu, titik penampilan karnaval dibagi menjadi dua, yaitu area Tugu Yogya dan Jalan Margo Utomo.

Penjabat Wali Kota Yogyakarta Singgih Raharjo mengatakan, selama 8 tahun, Kota Yogya konsisten menghadirkan WJNC di kawasan Tugu Yogya. Setiap tahun, ada peningkatan kualitas acara dan jumlah penonton. Berbeda dari tahun lalu yang hanya menggunakan satu sisi Tugu Yogya, tahun ini menggunakan semua sisinya atau melingkar. Rute pawai juga berada di dua ruas jalan sehingga penonton bisa lebih banyak.

“WJNC tahun depan harus lebih bagus, pemain harus lebih bagus. Kami berharap akan naik level, tidak hanya nasional, tapi juga internasional. Membawa Sumbu Filosofi yang sudah menjadi Warisan Budaya Dunia agar semakin terdengar gaungnya,” kata Singgih.

Pelestarian dan pengembangan seni dan budaya ini melibatkan masyarakat, dengan kolaborasi semua elemen, termasuk perpaduan

unsur tradisional dan modern. Wayang sebagai unsur tradisional yang sudah menjadi warisan budaya, berpadu dengan musik dan koreografi modern.

Selama pawai WJNC, geliat ekonomi dan wisata di Kota Yogya juga meningkat. Okupansi hotel meningkat, terutama di area Tugu Yogya. Kota Yogya sebagai destinasi wisata semakin relevan dengan menghadirkan berbagai pagelaran seni.

Dalam 3 tahun terakhir, WJNC masuk pada 110 Kharisma Event Nusantara (KEN) Kemenparekraf. Menparekraf Sandiaga Uno mengatakan, selalu terkesan dengan konsep WJNC yang selalu baru dan *fresh*. “WJNC menjadi media dalam melestarikan wayang melalui atraksi budaya yang selalu dinantikan. Dengan suksesnya acara ini, bisa berdampak pada kunjungan wisata dan ekonomi lokal,” ujarnya.

Tahun ini, WJNC #8 bertema “Pandawa Mahabisekha” yang mengambil filosofi dari cerita Mahabarata, yang diciptakan pada era Sri Sultan HB X.

Gubernur DIY Sri Sultan HB X mengungkapkan, tema tersebut sebagai undangan universal yang berisi pesan kepada segenap warga Kota Yogya agar senantiasa merajut kekuatan dalam meniti liku kehidupan. Merajut kekuatan ini dengan tetap setia pada akar budaya bangsa, adaptif terhadap perubahan sosial, dan gelora pariwisata Yogya yang tidak pernah terjeda oleh berbagai dinamika. [*]

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005